

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta hasil penelitian pengaruh variasi dosis larutan daun bintaro (*Cerbera manghas*) terhadap mortalitas keong mas (*Pomacea canaliculata*) sebagai sumber belajar berupa poster pada materi ekologi yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasar uji kruskal wallis dapat diketahui bahwa perlakuan variasi dosis larutan daun bintaro (*Cerbera manghas*) 50ml/300ml (1,6%), 75ml/300ml (2,5%), dan 100ml/300ml (3,3%) tidak berpengaruh nyata terhadap mortalitas hama keong mas (*Pomacea canaliculata*).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dosis larutan daun bintaro (*Cerbera manghas*) yang digunakan kurang efektif karena dosis yang terlalu kecil atau jarak setiap variasi dosis yang digunakan terlalu sedikit antara 50ml, 75ml, dan 100ml, sehingga mortalitas kurang dari 25%. Meskipun pada variasi dosis 100ml/300ml (3,3%) terdapat mortalitas pada hama keong mas (*Pomacea canaliculata*).
3. Data hasil validasi oleh ahli didapat persentase rata-rata yaitu 89,3%. Hal ini menyatakan bahwa media pembelajaran berupa poster “Sangat Layak” digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi ekologi.

B. Saran

1. Peneliti berikutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variasi dosis larutan daun bintaro (*Cerbera manghas*) dengan dosis yang lebih tinggi dan dengan rentang atau jarak antar variasi dosis yang lebih besar serta menambah jumlah daun bintaro (*Cerbera manghas*) atau meningkatkan kepekatan larutan daun bintaro (*Cerbera manghas*) yang digunakan sehingga memberikan pengaruh nyata terhadap mortalitas pada hama keong mas (*Pomacea canaliculata*).
2. Adapun untuk guru diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi secara mandiri menggunakan sumber belajar berupa poster.